

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yang mencoba menggambarkan secara akurat kontribusi Datuk Mudo Sangkal terhadap pertumbuhan Islam di Kampar. Menurut Suryabrata S, penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses yang mengumpulkan data atau informasi yang wajar tentang suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objek (Suryabrata S, 1985: 176). Dalam hal ini, mungkin sudah ada hipotesis, bisa juga tidak ada (Koentjaraningrat, 1991: 29).

Penulis terlibat langsung dengan masyarakat atau individu selama penelitian lapangan. Menyusun dan menganalisis data pengetahuan berupa kata-kata tertulis atau lisan sebagai alat untuk menentukan informasi tentang apa yang ingin kita ketahui untuk memberikan gambaran yang ringkas dan jelas tentang suatu gejala, peristiwa, atau keadaan untuk menarik pengertian atau makna merupakan tugas dari teknik analisis deskriptif kualitatif, menurut Sukardi (Sugiyono, 2013: 367).

Berikut adalah beberapa metodologi yang digunakan dalam penelitian ini:

##### **A. Perspektif Sejarah**

Perspektif sejarah adalah keadaan yang terhubung dengan kejadian sosial.

##### **B. Perspektif sosiologis**

Menurut Max Weber (Kuntowijoyo, 1995: 42–43), pendekatan sosiologi bertujuan untuk memahami perilaku sosial.

#### **B. Tahap-tahap Penelitian**

Gottechalk mendefinisikan metode sejarah sebagai proses melihat dan mempelajari artefak sejarah secara kritis, termasuk teknik untuk mengeksplorasi, membuat penilaian, memberikan makna, dan menyajikan fakta sejarah sehingga analisis dan kesimpulan selanjutnya dapat dibuat dari kejadian tersebut. (2012) (A. Daliman, 25). Berikut langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

##### **1. Pengumpulan Data (Heuristik)**

Mencari sumber informasi atau materi sejarah dan mengumpulkan data yang relevan melalui observasi, membaca, dan hasil wawancara narasumber juga merupakan kegiatan heuristik.

## 2. Konfirmasi (Evaluasi Sumber)

Tahap selanjutnya adalah verifikasi untuk mendapatkan sumber terpercaya dan sah setelah poin terkumpul. Untuk memastikan keandalan dan validitas sumber (keasliannya), dapat diverifikasi atau dikritik. Kritik ekstrim kemudian digunakan untuk menguji data yang telah dikumpulkan. Dengan membaca, meneliti, memahami, dan menelaah dengan seksama berbagai literatur yang diperoleh, *critical extreme* adalah metode untuk mengkonfirmasi atau menguji karakteristik dari sumber sejarah di luar, termasuk sumber primer dan sekunder, untuk memberikan fakta yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 3. Spekulasi Berbeda dengan sintesa yang berarti suatu keputusan, interpretasi atau yang disebut analisis memiliki arti mendeskripsikan (Dudung, 1998: 19). Untuk lebih memahami isinya, peneliti harus terlebih dahulu memeriksa data yang dapat dipercaya, yang kemudian menjadi fakta sejarah.

## 4. Historiografi

Tahap terakhir dari penyelidikan sejarah adalah historiografi. Pada poin ini, penulis mencoba untuk menyampaikan temuan penelitian dalam format deskriptif analitis yang dibahas dalam sub-bab yang disusun secara logis, sistematis, dan kronologis.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Desa Tanjung Berulak di Kecamatan Kampar dan Air Tiris Kabupaten Kampar Provinsi Riau menjadi tempat penelitian penulis. Adapun alasan keputusan mereka, makam Datuk Mudo Sangkal dan keturunannya terletak di kawasan tersebut. Selain itu, murah dan sederhana untuk melakukan perjalanan ke daerah tersebut, memungkinkan untuk melakukan penelitian lebih cepat dan lebih efektif.

### **D. Subjek Penelitian**

Suharsimi Arikonto mendefinisikan subjek penelitian sebagai suatu entitas, benda, atau orang dimana informasi untuk variabel penelitian melekat dan menjadi subjek penelitian. Karena subjek penelitian, maka data variabel yang penelitiannya mati juga memegang peranan yang sangat strategis dalam sebuah penelitian. Informan adalah pihak yang memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh subjek peneliti sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, disebut juga dengan responden atau penelitian.

Informan yang berkompeten adalah sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini karena mereka mampu memberikan informasi dan data yang diperlukan serta memiliki pengetahuan penuh tentang masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan strategi purposive untuk mengidentifikasi informan, khususnya prosedur pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Untuk mempermudah mendapatkan informasi yang relevan dan konsisten dengan pokok bahasan penelitian. (2016) Suharsimi Arikonto, hal. Tentunya prosedur penelitian kualitatif membutuhkan subjek kajian berupa desa dan masyarakat terpilih. Mempertimbangkan apa yang baru saja dikatakan, keturunan Datuk Mudo Sangkal menjadi subjek penelitian, mantan ketua bkm mesjid Djami dan ghanin mesjid. Dengan menggunakan teknik systematic sampling dengan mengurutkan siapa-siapa orang yang memiliki hubungan dengan Datuk Mudo Sangkal serta yang mengetahui sejarah kehidupan semasa Datuk Mudo Sangkal masih hidup.

#### **E. Sumber Data Penelitian**

Untuk memastikan bahwa data yang dibutuhkan oleh peneliti benar-benar sesuai dan berpengalaman dengan fakta-fakta konkrit, maka penting untuk memilih sumber data penelitian berdasarkan kemampuan dan keahlian peneliti dalam berusaha mengungkapkan sesuatu peristiwa yang subyektif mungkin dan menetapkan informan. sesuai dengan syarat dan ketentuan. Upaya peneliti untuk mengungkap peristiwa subyektif potensial memandu pencarian mereka untuk sumber data, dan sebagai hasilnya, informan untuk penelitian ini dipilih berdasarkan wawancara yang mengungkapkan pengetahuan ahli mereka dan pemahaman menyeluruh tentang kontribusi Datuk Mudo Sangkal untuk

penyebaran Islam di Kampar. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber atau informan yang dalam hal ini yaitu keturunan datuk dan pengurus Bkm Mesjid.

Tabel 1  
Daftar Informan

NO	Nama	Jabatan
1	Ibu Khadijah	Cucu datuk dan sempat berjumpa dengan datuk
2	Bapak Sayuti	Anak dari ibu Khadijah
3	Bapak Alam Zakaria	saudara jauh datuk tetapi masih ada ikatan darah dengan datuk
4	Bapak Agusman	Mantan ketua Bkm
5	Bapak Amiruddin	Gharin Bkm

b. Data Sekunder

Ketika informasi pendukung dikumpulkan melalui makalah dan temuan penelitian yang berkaitan dengan masalah langsung dari informan, itu dikenal sebagai data sekunder. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan semua informasi yang diperlukan untuk penelitian, buku dan majalah, misalnya

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data untuk dianalisis. Pilihan alat penelitian disesuaikan dengan kekhasan situasi tujuan yang akan dicapai. Karena keberadaannya tidak dapat diwakili oleh orang lain, kontribusi penulis dalam penelitian ini sangatlah penting. Fungsi yang sangat esensial dimainkan oleh satu alat penelitian. Satu instrumen menentukan apakah suatu penelitian berhasil atau tidak.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan buku dan alat tulis lengkap, khusus untuk merekam data yang dikumpulkan dari lapangan, serta telepon genggam dan kamera digital untuk mengumpulkan bukti visual. Peneliti menggunakan alat yang memudahkan mereka melakukan penelitian, seperti serangkaian pertanyaan selama wawancara untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan, untuk penelitian mereka yang lebih baik.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data, adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Metode observasi, yaitu penulis secara langsung melihat dan mengadakan penyelidikan dan melakukan pengamatan pada tempat yang dijadikan objek penelitian. Tidak semua yang Penulis observasi dalam penelitian skripsi ini, penulis lebih condong untuk mencari narasumber yang berkaitan erat dengan tokoh dan lebih mengetahui sejarah hidup tokoh
- b. Metodologi wawancara yang digunakan melibatkan mengajukan pertanyaan dari informan informasi dan mendapatkan tanggapan langsung mereka untuk alasan penelitian. Penulis menggunakan teknik perekaman untuk wawancara, mengikuti petunjuk pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara ini dilakukan berkali-kali sesuai dengan kebutuhan peneliti yang tertarik dengan kemampuan dan kejelasan data.
- c. Pengamatan dan pencatatan langsung terhadap hal-hal yang diyakini relevan dengan subjek penelitian atau peneliti masalah. (Abuddin Nata, 2008, hlm. 48).

### **H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam menangani keabsahan data akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu menggunakan keabsahan data untuk pengolahan data atau sebagai indikator hubungan. Teknik ini dilakukan peneliti melalui observasi jangka panjang dan wawancara. Metode pengumpulan data yang akan dicakup melalui penggunaan set data tingkat pertama dan kedua, observasi, dan wawancara. Untuk

memverifikasi bahwa data yang telah diterima dapat digunakan untuk menarik kesimpulan tentang maknanya, diperlukan pemeriksaan keabsahan data. Ada empat kriteria yang digunakan: derajat ketergantungan, keteralihan, dan kepastian.

1. Tingkat kepercayaan

Seorang peneliti berusaha untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan memiliki nilai kebenaran baik bagi pembaca pada umumnya maupun bagi subjek penelitian.

2. Transparansi

dengan memberikan penjelasan menyeluruh tentang segala sesuatu mulai dari fakta hingga teori hingga kasus ke kasus. sehingga setiap pembaca memahami konsep tersebut dan dapat menggunakannya dalam situasi dan tempat lain.

3. Ketergantungan (reliance)

Ketergantungan, atau berusaha menjaga konsistensi dalam proses penelitian dengan menganalisis semua upaya penelitian berdasarkan data yang telah terkumpul.

4. Kepastian (*confirmability*).

Sumber informasi dan fakta yang jelas yang dapat mengungkapkan kebenaran itulah yang kami maksud dengan pasti. Menurut Djam'an dan Aan (2010), 166–167, temuan penelitian dianggap memiliki tingkat objektivitas yang tinggi jika data yang disajikan dapat menjelaskan temuan penyelidikan secara akurat.

## I. Teknik Analisis Data

Pada bagian analisis data peneliti akan menggunakan beberapa proses dalam analisis data yaitu:

A. Reduksi data, pertama Proses analisis data kualitatif mencakup tahapan yang disebut reduksi data. Untuk memberikan informasi yang berguna dan mempermudah penarikan kesimpulan, reduksi data ini melibatkan penyederhanaan, klasifikasi, dan pemalsuan data yang tidak diperlukan. Tentunya diperlukan tahapan analisis data yang direduksi karena jumlah dan kompleksitas



data yang tinggi. Tujuan dari tahap reduksi ini adalah untuk menentukan apakah data tersebut penting atau tidak.

B. Penyajian Data Prosedur menghubungkan hasil yang telah disediakan dengan berbagai referensi atau dengan teori yang dominan pada langkah kedua adalah mencari hubungan antara ciri-ciri kategori.

C. Verifikasi menyimpulkan dan memverifikasi analisis data adalah tahap ketiga. Hasil awal yang disajikan masih tentatif; jika bukti yang kuat dan meyakinkan tidak ditemukan selama fase pengumpulan data selanjutnya, ini akan berubah. Setelah penulis menyelesaikan beberapa tugas dalam tahap penelitian lapangan, selanjutnya penulis melakukan analisis data dengan menggunakan teori atau hal-hal yang telah dibahas di atas, sehingga diperoleh suatu temuan yang tersaji di masyarakat dan sejalan dengan apa yang peneliti butuhkan dalam penelitian khusus ini.